

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor kurangnya kinerja kerja waktu pada proyek *The Savyavasa Luxury Residence Apartment* maka didapatkan kesimpulan faktor dominan dan solusinya, sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen waktu yang dilaksanakan pada proyek *The Savyavasa Luxury Residence Apartment* kurang berjalan dengan baik karena mengalami keterlambatan dalam proses pembangunannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pengaruh kinerja waktu yang timbul selama proyek berlangsung pembangunannya.
2. Hasil uji validitas menunjukkan dari 26 variabel pertanyaan yang diuji, terdapat 16 variabel yang hasilnya valid. Dan setelah mendapatkan data yang valid dilanjutkan menggunakan uji reliabilitas, dari uji reliabilitas yang dilakukan mendapatkan hasil *cronbach alpha* $0,707 > 0,6$ yang berarti data tersebut *reliable*.
3. Hasil dari uji normalitas dilihat dari hasil *asmp sig. (2-tailed)* dari total setiap variabel data memiliki nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
4. Hasil dari pembahasan analisis statistik deskriptif dari setiap sub indikator penyebab keterlambatan pada proyek *The Savyavasa Luxury Residence Apartment* berurutan dari nilai rata – rata tertinggi hingga terendah, sebagai berikut :
 - a. Lingkungan warga sekitar yang kurang mendukung (X4.1) dengan nilai mean 3,65
 - b. Permintaan perubahan desain saat pekerjaan telah selesai (X5.4) dengan nilai mean 3,63
 - c. Kurangnya jumlah peralatan (X3.2) dengan nilai mean 3,53
 - d. Kenaikan harga bahan/material (X6.3) dengan nilai mean 3,4

- e. Kesalahan dalam penggunaan peralatan (X3.1) dengan nilai mean 3,33
 - f. Ruang kerja yang sempit (X4.4) dengan nilai mean 3,23
 - g. Kurangnya akuratnya perhitungan pada konstruksi (X5.3) dengan nilai mean 3,18
 - h. Perubahan biaya yang sidaj ditetapkan saat tender (X6.2) dengan nilai mean 3,18
 - i. Kurangnya keahlian pekerja (X1.2) dengan nilai mean 3,15
 - j. Terlambatnya pengiriman bahan material (X2.1) dengan nilai mean 3,13
 - k. Kurangnya kedisiplinan pekerja (X1.3) dengan nilai mean 3,05
 - l. Ketidaktepatan waktu pemesanan barang (X2.2) dengan nilai mean 3,03
 - m. Kerusakan material ditempat penyimpanan (X2.3) dengan nilai mean 2,65
 - n. Intensitas curah hujan tinggi(X7.2) dengan nilai mean 2,60
 - o. Kecelakaan kerja yang tak teduga (X7.1) dengan nilai mean 2,50
5. Pengujian analisis statistic deskriptif dari setiap indikator mendapatkan hasil faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek *The Savyvasa Luxury Residence Apartment* berurutan dari hasil nilai rata – rata yang tertinggi hingga terendah, sebagai berikut :
- a. Faktor bahan atau material (X2) dengan nilai mean 2,59
 - b. Faktor lainnya (X7) dengan nilai mean 2,55
 - c. Faktor peralatan (X3) dengan nilai mean 2,50
 - d. Faktor karakteristik tempat (X4) dengan nilai mean 2,45
 - e. Faktor keuangan (X6) dengan nilai mean 2,44
 - f. Faktor managerial (X5) dengan nilai mean 2,44
 - g. Faktor tenaga kerja (X1) dengan nilai mean 2,22

6. Hasil analisis statistik deskriptif frekuensi dapat disimpulkan bahwa :
- a. Dari pengujian yang dilakukan mendapatkan rata – rata mean tertinggi adalah variabel X2 (bahan / material) dengan nilai rata – rata yaitu 2,59. Dapat disimpulkan bahwa penyebab faktor kinerja waktu yang paling berpengaruh dalam pembangunan *The Savyvasa Luxury Residence Apartment* yaitu faktor Bahan / Material. Pada proyek pembangunan kali ini sering mendapatkan kasus keterlambatan dalam pemesanan dan pengiriman bahan / material, sehingga menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan karena harus menunggu bahan bangunan sampai datang ke lokasi proyek tersebut.
 - b. Variabel kedua yang menjadi kendala kinerja waktu pada proyek studi adalah variabel lainnya (X7). Dalam berjalannya sebuah proyek terkadang hal – hal yang tidak dapat diprediksi atau tidak terduga dapat terjadi dilapangan, seperti curah hujan yang tinggi dan kecelakaan kerja pada proyek. Hal ini menyebabkan dapat terhentinya beberapa proses pekerjaan sampai situasi dilapangan normal kembali.
 - c. Variabel ketiga yang tmenjadi faktor kinerja waktu pada proyek studi adalah faktor Peralatan (X4). Dalam pekerjaan pembangunan apartement yang dilakukan oleh kontraktor bukan hanya pada satu tempat saja melainkan ada di beberapa tempat. Hal ini menyebabkan kurangnya peralatan yang dibutuhkan pada proyek karena sistem peralatan yang digunakan bergantian antara satu proyek dengan proyek lain. Hal ini tentu saja menghambat pekerjaan apabila peralatan yang digunakan kurang memadai.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penelitian ini menemukan bahwa ada faktor – faktor yang menjadi hambatan untk menerapkan manajemen waktu saat mengerjakan proyek pembangunan The Savyavasa Luxury Residence Apartment. Saran berikut akan diberikan :

a. Faktor Bahan / Material (X2)

Untuk masalah bahan / material harus sangat dipertimbangkan. Tim logistik harus diperbaiki unuk masalah penjadwalan pemesanan bahan dan juga lebih mengawasi jadwal pengiriman bahan material agar selalu tepat dalam penjadwalan yang sudah ditetapkan . Dan juga dalam penyimpanan bahan / material harus ditempatkan pada tempat yang cukup luas agar bahan material tidak menumpuk dan tidak rusak.

b. Faktor Lainnya (X7)

Hal – hal tidak terduga mungkin bisa terjadi tanpa bisa diprediksi, tim pelaksana maupun pekerja harus punya perencanaan lain jika semisal nya hal ini terjadi, agar pekerjaan yang terhambat bisa segera terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

c. Faktor Peralatan (X4)

Sebaiknya dalam pekerjaan proyek pembangunan kali ini peralatan yang disediakan tidak berpindah – pindah agar pekerjaan yang berjalan dapat berlangsung dengan efektif untuk mempercepat pekerjaan yang ada tanpa harus menunggu peralatan dari proyek tempat lain.